

STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN DI TK ALAM AL GHIFARI BLITAR

Warida Yuliani

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: wardayuliani@gmail.com

Supriyanto

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: supriyanto@unesa.ac.id

Abstract: *This study aims to describe and analyze strategies, inhibiting factors, and solutions in fostering the character of environmental love at Al Ghifari Kindergarten Blitar. This study used a qualitative approach with case study design. The subjects of this study were the Chairperson of the Foundation, Principal, Teacher and Parents of Students. The technique of collecting data uses interviews, observation and documentation. The data analysis used was qualitative data analysis of the Miles, Huberman and Saldana models. Checking the validity of the data includes credibility test with source and technique triangulation, member check, transferability test, dependability test by conducting an audit of the entire research process, and confirmability test to test the results of the study. The results of study indicate: 1) The strategy of fostering the character of love for the environment at Al Ghifari Kindergarten Blitar is carried out through exemplary guidance that directly practices the activities. Whereas in KBM character building materials are more emphasized on applicative activities in the environment. The activity of character building for the environment is done both in the classroom and outside the classroom. 2) The obstacles faced come from internal and external factors. From the internal factors that emerge is the attitude of educators who have not been istiqomah and the attitude of students who are difficult to regulate. Whereas from external factors comes from natural conditions and inconsistencies between the condition of the school and home. 3) Solutions that are carried out include conducting routine guidance, the principal evaluating the teacher, forming the person in charge of each activity, making adjustments to nature, socializing to parents through the community and habituating the planting of character values to students*

Keywords: *character of education, strategy for character building, character of love for the environment*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi, faktor penghambat, dan solusi dalam pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru Pengajar dan Orang Tua Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dari model Miles, Huberman dan Saldana. Pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan teknik, *member check*, uji transferabilitas, uji dependabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dan uji konfirmabilitas untuk menguji hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Strategi pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar dilakukan melalui keteladanan pembinaan yang langsung praktek pada kegiatan. Sedangkan pada KBM materi pembinaan karakter lebih ditekankan pada kegiatan yang aplikatif di lingkungan. Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 2) Kendala yang dihadapi berasal dari faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal yang muncul adalah sikap pendidik yang belum istiqomah dan sikap peserta didik yang sulit diatur. Sedangkan dari faktor eksternal berasal dari kondisi alam serta ketidak selarasan antara kondisi sekolah dan rumah. 3) Solusi yang dilakukan antara lain melakukan pembinaan rutin, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru, membentuk penanggung jawab pada setiap kegiatan, melakukan penyesuaian dengan alam, sosialisasi kepada orang tua melalui paguyuban serta pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Kata Kunci : pendidikan karakter, strategi pembinaan karakter, karakter cinta lingkungan

Karakter atau watak adalah paduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lainnya. Pelaksanaan pembinaan karakter di Indonesia didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar, meliputi cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; tanggung jawab, disiplin dan mandiri; jujur; hormat dan santun; kasih sayang, peduli dan kerjasama; percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah; keadilan dan kepemimpinan; baik hati dan rendah hati; toleransi, cinta damai dan persatuan (Zubaedi, 2011:72).

Sagala (2013:137) mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif yang dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan program untuk memenangkan kompetisi. Menurut Marrus (2002:31) strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai cara supaya tujuan dapat tercapai. Strategi dalam organisasi sekolah menurut Mulyasa (2011:216) merupakan usaha yang sistematis dan berkoordinasi untuk memperbaiki kualitas pelayanan sehingga fokus yang dituju adalah pelanggan. Sehingga dapat disimpulkan strategi adalah cara yang disusun secara komprehensif berdasarkan sumber daya yang ada dan kemampuan yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sule dan Saefullah (2010:133) sebuah strategi memiliki komponen-komponen yang perlu pertimbangan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan, antara lain kompetensi yang berbeda, ruang lingkup, dan distribusi sumber daya. Steiner dan Miner (Ticoalu dan Dharma, 1997:19) mengklasifikasikan strategi berdasarkan ruang lingkup, berdasarkan hubungannya dengan tingkat organisasi, berdasarkan kaitannya dengan sumber material/bukan material, berdasarkan tujuan/fungsi, dan berdasarkan pribadi manajer.

Lickona (1991:81) mengatakan bahwa karakter terdiri dari nilai operatif, nilai dalam tindakan. Karakter adalah nilai dan sikap hidup positif seseorang yang mempengaruhi tingkah laku, cara berpikir dan bertindak

individu, yang menjadi tabiat hidupnya (Suparno, 2015:29).

Sedangkan menurut Khan (2010:1) karakter merupakan sikap yang stabil dari hasil konsolidasi secara progresif dan dinamis yang mengintegrasikan pernyataan dan tindakan. Driyarkara (2006:488) berpendapat bahwa seseorang disebut mempunyai karakter bila mempunyai kebiasaan mengalahkan dorongan yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku yang mencerminkan pribadi seseorang dan menjadi ciri khas untuk hidup dan bekerjasama dalam masyarakat.

Menurut Kesuma dkk. (2011:5) pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendidik anak dapat mengambil keputusan dengan bijak. Menurut Wiyani (2012:12) melalui pendidikan karakter diharapkan anak mampu meningkatkan dan memanfaatkan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter yang terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Winton (Samani, 2014:43) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai karakter pada anak yang meliputi kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Mulyasa, 2012:69).

Dari paparan di atas, secara garis besar pendidikan karakter merupakan bentuk pemberian pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru maupun orang tua terhadap diri anak.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan salah satu wujud nyata mempersiapkan generasi-generasi berkarakter yang akan membawa kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia (Fadlillaha dan Khorida, 2014:26). Pendidikan karakter dapat membentuk dan mengembangkan potensi, memberikan perbaikan dan penguatan, serta dapat menjadi penyaring dalam setiap tingkah laku.

Menurut Narwanti (2011:42) satuan pendidikan dapat melakukan pembinaan dan pengembangan karakter dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran, pengembangan budaya satuan pendidikan, pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, pembiasaan perilaku dalam kehidupan di lingkungan satuan pendidikan.

Dalam pembinaan karakter sering terjadi hambatan yang membuat pelaksanaan pembinaan karakter tidak berjalan lancar dan hasilnya kurang maksimal. Menurut Suparno (2015: 129) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan karakter antara lain: 1) ketidakmampuan dan ketidaksiapan pendidik, 2) program kurang baik, 3) kekurangan dana, 4) waktu tidak tepat, 5) tidak ada teladan dari pejabat yang baik, 6) lingkungan yang tidak kondusif, 7) kebiasaan.

Dalam mengatasi hambatan pada pembinaan karakter, Narwanti (2011:49) upaya yang dapat dilakukan adalah memilih dan menentukan nilai-nilai yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan hasil analisis konteks dengan mempertimbangkan sarana dan kondisi yang ada, kepala sekolah melakukan sosialisasi pada warga sekolah untuk merealisasikan pembentukan karakter, melakukan sosialisasi kepada orang tua, komite sekolah dan warga sekitar untuk mendukung pelaksanaan pembinaan karakter di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Pembinaan karakter cinta lingkungan merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu peserta didik supaya mampu bersikap dan bertindak dalam mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Menurut Mustari (2014:152) kesadaran lingkungan perlu ditanamkan sejak dini. Sehingga pada waktu dewasa nanti mereka sudah bisa membedakan apa yang baik dan benar untuk alam dan apa yang buruk, salah, dan merusak untuk alam tersebut.

TK Alam Al Ghifari Blitar merupakan satu-satunya sekolah alam yang ada di Kota Blitar. Dengan memanfaatkan alam sebagai tempat belajar, pendidik mengajarkan cara merawat dan mencintai lingkungan kepada peserta didik. Hal ini yang membuat peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar.

Fokus penelitian yang dijadikan sebagai pembahasan adalah: 1) strategi pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar, 2) kendala yang dihadapi pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar, 3) upaya mengatasi kendala pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini karena peneliti diharuskan meneliti pada tempat yang alamiah, hasil penelitian yang didapat murni dari data yang ada di lapangan dan bukan menurut pandangan peneliti. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Mulyana (2010:201) studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, kelompok, suatu organisasi, suatu program atau suatu situasi sosial. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode studi kasus menurut Ulfatin (2013:158) adalah 1) menyeleksi topik penelitian, 2) menentukan masalah dan topik penelitian, 3) mendesain rancangan, 4) mengumpulkan data, 5) menganalisis data, 6) menggeneralisasikan temuan, 7) memvalidasi temuan, 8) menulis laporan penelitian.

Penelitian dilakukan di TK Alam Al Ghifari Blitar yang berlokasi di Jalan Sumba Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Peneliti harus selalu hadir di lapangan untuk melakukan pengambilan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari hasil wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua Siswa.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis melalui tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:12). Untuk mengetahui

kevalidan dan kesesuaian dari data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya di lapangan perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (triangulasi sumber, triangulasi teknik dan *membercheck*), uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi (Sugiyono, 2014:294). Dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembinaan Karakter Cinta Lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar

TK Alam Al Ghifari Blitar mempunyai rencana yang komprehensif melalui pembiasaan/keteladanan dalam pembinaan karakter cinta lingkungan pada diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Lickona (1991:82) bahwa pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga anak paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Didukung dengan hasil penelitian dari Cara McClain (2016:37) dimana dibutuhkan waktu yang konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran anak tentang diri mereka dalam kaitannya dengan lingkungan.

Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar *include* dengan kegiatan keseharian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dari Heri Maulana (2016:21) yang menyatakan proses pembelajaran mengacu pada pilar-pilar kurikulum dan diintegrasikan dengan nilai-nilai hidup. Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar antara lain: 1) jelajah lingkungan, 2) membersihkan sekitar lapangan, 3) piket beternak dan berkebun, 4) memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya, 5) bank sampah, 6) menghemat air, 7) jumat bersih.

Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan yang dilakukan di luar kelas merupakan kegiatan yang dinilai mampu

mendekatkan peserta didik dengan alam sekitar. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang relevan dari Wulansari dan Sugito (2016:16) yang menyatakan prinsip pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran Berbasis Alam (PBA) yaitu dengan belajar tentang alam, belajar dengan menggunakan alam, dan belajar bersama alam. TK Alam Al Ghifari Blitar memanfaatkan alam sebagai subjek dan tempat belajar sehari-hari untuk mengembangkan karakter anak. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Rachel Larimore (2014:32) keyakinan akan nilai terhadap anak-anak yang sering mengalami pengalaman di luar ruangan sebagai bagian dari pendidikan berkualitas tinggi untuk mendukung perkembangan mereka.

Selain melalui kegiatan luar ruangan, pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar juga diterapkan melalui KBM yang dilakukan dengan lebih ditekankan pada kegiatan aplikatif di lingkungan. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang relevan dari Elena Nitecki (2015:25) dimana pikiran anak-anak akan cepat berkembang dengan adanya pengalaman-pengalaman baru, di dalam ruang dan diluar ruangan merupakan tempat belajar yang bagus untuk bermain dan berimajinasi sesuai umur mereka.

Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan baik di dalam kelas maupun di luar kelas juga disesuaikan dengan kurikulum sekolah alam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa (2013:41) yang menyatakan bahwa dalam usaha melaksanakan pembinaan karakter, diperlukan strategi dalam pelaksanaannya salah satunya yaitu mengembangkan kurikulum pendidikan karakter. TK Alam Al Ghifari Blitar berusaha memadukan dan mengembangkan kurikulum nasional melalui tema-tema, aspek lingkungan, program bilingual (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) dan dengan menggunakan Laboratorium Alam (tumbuhan, hewan dan lingkungan masyarakat) dalam bentuk berkebun, beternak, bertani *processing*, *packing*, *marketing* kunjungan, demonstrasi dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian dari

Melia Rimadhani Trahati (2015:1) dimana pengembangan proses pembelajaran dilakukan di kelas, sekolah, dan luar sekolah.

Kurikulum pendidikan karakter merupakan wadah yang memberikan ruang gerak pada pendidikan karakter. Supaya gerak tersebut menjadi efektif dan efisien diperlukan pemilihan metode pembelajaran dalam upaya pembentukan karakter positif. TK Alam Al Ghifari Blitar menerapkan *Integral Learning*, dengan pendekatan metode pembelajaran: 1) *Action Learning*, 2) *Joyful Learning*, 3) *Cooperative Learning*, 4) *Life Skill*, 5) *Outbond*.

Tujuan dari adanya pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar adalah untuk menjalankan perintah Allah SWT yaitu sebagai khalifah di bumi. Dimana manusia harus mampu menjaga dan merawat alam beserta isinya. Manusia akan berhasil menjadi pemimpin dimuka bumi apabila mereka memahami cara mengelola alam sesuai dengan hukum Allah SWT, diantaranya meliputi: 1) *Al I'tibar*, 2) *Al Intifa'*, 3) *Al Ialah*. Maka diharapkan peserta didik yang diberikan pembinaan karakter cinta lingkungan mampu menjaga dan merawat apa yang ada di lingkungan sekitar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Suparno (2015:29) dimana pembinaan karakter cinta lingkungan berarti usaha yang dilakukan untuk membantu peserta didik supaya mampu bersikap dan bertindak dalam mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

TK Alam Al Ghifari Blitar menyadari pentingnya pembinaan karakter cinta lingkungan baik diberikan kepada anak sejak anak tersebut masih berusia dini supaya pada saat dia dewasa telah memiliki karakter cinta lingkungan yang baik dan mampu menjaga lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zubaedi (2011:18) bahwa pembinaan karakter sejak dini akan menjadikan peserta didik lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta memiliki kepribadian maupun akhlak

yang baik. Oleh karenanya penting untuk memperkenalkan pendidikan karakter pada peserta didik sejak dini mungkin, sebab pada masa itulah peserta didik dapat belajar dengan optimal.

Pencapaian pembinaan karakter cinta lingkungan pada peserta didik di TK Alam Al Ghifari Blitar diukur berdasarkan batas kemampuan yang biasa dilakukan oleh anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Naim (2012:200) bahwa peserta didik yang berkarakter adalah peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Dalam hal ini peserta didik TK Alam Al Ghifari Blitar menerapkannya melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di sekolah, antara lain: 1) membuang sampah pada tempatnya, 2) menghemat air, 3) membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar, 4) piket beternak dan berkebun, 5) jumat bersih, 6) bank sampah, 7) jelajah lingkungan.

Mekanisme pengawasan kegiatan cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar dilakukan dengan mengadakan rapat rutin antara Ketua Yayasan dengan Kepala Sekolah pada tiap-tiap jenjang. Kepala Sekolah TK Alam Al Ghifari Blitar berperan untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, memberdayakan, dan menggerakkan guru, staf, peserta didik, orang tua peserta didik, komite sekolah, dewan pendidikan, serta pihak lain yang terkait untuk mencapai tujuan pembinaan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:41) dimana peran penting Kepala Sekolah dalam menyukseskan pembinaan karakter adalah mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang ada.

B. Kendala yang dihadapi pada Pembinaan Karakter Cinta Lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar

Pelaksanaan pembinaan karakter cinta lingkungan tidak selamanya berjalan lancar. Dalam pelaksanaannya bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang bisa menghambat berjalannya pembinaan karakter cinta lingkungan. Menurut Suparno (2015:129)

dalam pelaksanaan pembinaan karakter sering terjadi kendala dan hambatan yang membuat pelaksanaan pembinaan karakter tidak berjalan lancar dan hasilnya kurang maksimal. Kendala yang dimaksud antara lain: 1) ketidakmampuan dan ketidaksiapan pendidik, 2) program kurang baik, 3) kekurangan dana, 4) waktu tidak tepat, 5) tidak ada teladan dari pejabat yang baik, 6) lingkungan yang tidak kondusif, 7) kebiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kendala yang muncul pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar adalah ketidakmampuan dan ketidaksiapan pendidik, lingkungan yang tidak kondusif, serta kebiasaan. Pada kendala pertama yaitu ketidakmampuan dan ketidaksiapan pendidik. Sikap guru yang belum istiqomah dalam pelaksanaan pembinaan karakter cinta lingkungan bisa berakibat pada kurang maksimalnya kegiatan pembinaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suparno (2015:129) bahwa ketidaksiapan tersebut dapat disebabkan karena pendidik tidak tahu bagaimana menjelaskan dan melakukan pembinaan karakter, belum belajar dan juga tidak punya pengertian dasar untuk itu. Biasanya terjadi pada guru baru di TK Alam Al Ghifari Blitar. Perlu penyesuaian dan juga bantuan dari guru lain untuk membimbing guru baru tersebut supaya mampu melaksanakan pembinaan karakter dengan maksimal.

Lingkungan yang tidak kondusif muncul dari kondisi alam, misalnya kemarau panjang, hujan terlalu deras sehingga kondisi yang terlalu banyak hujan bisa menghambat kegiatan pembelajaran saat diluar ruangan. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi sekolah alam khususnya TK Alam Al Ghifari Blitar dimana kegiatan belajar peserta didiknya tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dilaksanakan di luar kelas untuk lebih mendekatkan siswa dengan alam. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan dari Suparno (2015:129) bahwa lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan karakter. Secara umum lingkungan yang baik akan membantu, sedangkan

lingkungan yang tidak baik akan menghambat. Didukung hasil penelitian dari Deborah Carter (2016:9) dimana pembelajaran berbasis alam, baik di dalam maupun di luar kelas cocok untuk memberikan peluang yang besar untuk perkembangan sosial-emosional serta kognitif dan fisik anak.

Ketidak selarasan antara apa yang dilakukan di sekolah dan di rumah adalah kendala yang muncul selanjutnya. Pada saat di sekolah anak diajarkan hal-hal yang baik, tetapi pada saat di rumah diajarkan hal-hal yang kurang baik. Misalkan kebiasaan orang tua di rumah membuang sampah sembarangan, maka apa yang diajarkan di sekolah akan sulit untuk diterapkan pada diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dari Enggar Dista Pratama (2018:82) yang menyatakan bahwa adanya faktor penghambat pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter yaitu kurangnya kekompakan dari berbagai pihak.

Sikap peserta didik yang lebih asyik bermain daripada mengikuti kegiatan pembelajaran memang tidak bisa dipungkiri, bahwasannya sebagian besar dunia anak usia dini adalah bermain. Mereka akan meng-*explore* hal-hal baru dengan bermain sambil belajar. Kebiasaan bermain anak usia dini tidak bisa dipisahkan dari diri anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno (2015:129) bahwasannya kebiasaan menjadi faktor penting untuk melakukan segala bentuk tindakan. Bila peserta didik sudah dibiasakan bertindak baik dalam hal-hal kecil, maka ia akan lebih mudah untuk melakukan tindakan baik dalam hal yang lebih besar. Pada saat kegiatan pembelajaran di TK Alam Al Ghifari Blitar sedang berlangsung, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, ada beberapa peserta didik yang disuruh gurunya untuk piket berkebun mereka asyik untuk bermain daripada melaksanakan piket.

Dari hasil penelitian diatas, tidak bisa dipungkiri bahwasannya dalam pelaksanaan terutama pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar akan tetap ada kendala yang muncul. Baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

C. Upaya Mengatasi Kendala pada Pembinaan Karakter Cinta Lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar

Dalam pembinaan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus ikut terlibat, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan (Musfidah, 2008:45).

Upaya yang telah dilakukan baik oleh Kepala Sekolah maupun tenaga pendidik di TK Alam Al Ghifari Blitar dalam upaya mengatasi kendala pada pembinaan karakter cinta lingkungan adalah melibatkan kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat dalam proses pembinaan karakter cinta lingkungan. Hal ini sesuai dengan *Character Education Quality Standards* (Narwanti, 2011:32) dimana dalam usaha mewujudkan pembinaan karakter yang efektif yaitu memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama serta memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam membangun karakter.

Upaya lain yang dilakukan oleh Kepala Sekolah TK Alam Al Ghifari Blitar adalah sering melakukan pembinaan rutin, mengingatkan secara terus-menerus, Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap guru, serta membentuk pokja-pokja dan penanggung jawab pada setiap kegiatan. Hal ini juga sesuai dengan *Character Education Quality Standards* (Narwanti, 2011:32) dimana dalam usaha mewujudkan pembinaan karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru karakter.

Pada saat kondisi lingkungan TK Alam Al Ghifari Blitar tidak mendukung, seperti pada saat musim hujan ataupun musim kemarau, pihak sekolah melakukan upaya minimal yang bisa dilakukan. Upaya tersebut adalah

membuat biopori/daerah resapan air. Saat kemarau panjang perlu melakukan pemompaan air. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan tersebut. Secara tidak langsung peserta didik juga telah diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara beradaptasi dengan kondisi lingkungan.

Ketidak selarasan antara apa yang dilakukan di sekolah dan di rumah membuat Kepala Sekolah TK Alam Al Ghifari Blitar perlu melakukan sosialisasi kepada orang tua melalui kegiatan paguyuban. Hal ini sesuai dengan pernyataan Narwanti (2011:49) mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembinaan karakter salah satunya adalah Kepala Sekolah perlu melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan warga sekitar untuk mendukung pelaksanaan pembinaan karakter di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Kegiatan paguyuban di TK Alam Al Ghifari Blitar diadakan satu bulan sekali pada hari sabtu minggu terakhir. Paguyuban ini diikuti oleh seluruh orang tua peserta didik. Dalam kegiatan paguyuban, wali kelas dan orang tua akan saling menceritakan tentang pribadi masing-masing anak. Apabila muncul permasalahan akan dicari bersama-sama solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Amirul Mukminin Al-Nawari (2014:227) dimana salah satu strategi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan perlu adanya penguatan dari orang tua siswa.

Kendala lain yang muncul pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar adalah peserta didik yang lebih asyik bermain daripada mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran guru sangat dibutuhkan dalam usaha tercapainya tujuan pembinaan karakter, khususnya karakter cinta lingkungan. Perlu adanya pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dari Cristine Kiewra dan Ellen Vaselack (2016:70) dimana guru harus bersedia di dekat anak-anak dan berpartisipasi, karena hal ini sangat diperlukan. Mengingat tugas

guru selain sebagai pendidik juga sebagai orang tua bagi anak saat anak berada di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dari Wardikin (2011:45) dimana guru merupakan teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai dan karakter dalam kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar dilakukan melalui keteladanan pembinaan yang langsung praktek pada kegiatan. Sedangkan pada KBM materi pembinaan karakter lebih ditekankan pada kegiatan yang aplikatif di lingkungan. Kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan dilakukan baik didalam maupun diluar kelas. Adanya rapat rutin antara Ketua Yayasan dengan Kepala Sekolah pada tiap-tiap jenjang merupakan bentuk pengawasan dari pihak yayasan. Pembinaan karakter cinta lingkungan bertujuan untuk memberikan bekal peserta didik saat dewasa kelak supaya bisa menjaga serta merawat alam beserta isinya.
2. Kendala yang dihadapi pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar berasal dari internal dan juga eksternal. Kendala dari faktor internal yang dihadapi pada pembinaan karakter cinta lingkungan antara lain sikap pendidik yang belum istiqomah dan sikap peserta didik yang sulit diatur. Sedangkan kendala dari faktor eksternal berasal dari kondisi alam serta ketidak selarasan antara kondisi sekolah dan rumah.
3. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya mengatasi kendala pada pembinaan karakter cinta lingkungan di TK Alam Al Ghifari Blitar antara lain sering melakukan pembinaan rutin, Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap guru, membentuk penanggung jawab pada setiap kegiatan, melakukan

penyesuaian dengan alam, sosialisasi kepada orang tua melalui paguyuban serta pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.

SARAN

Berdasarkan simpulan, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Perlu adanya inovasi kegiatan baru yang berkaitan dengan pembinaan karakter cinta lingkungan seperti lomba kebersihan antar kelas. Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan mempunyai hak untuk menentukan inovasi baru bersama guru di TK Alam Al Ghifari Blitar.
 - b) Perlu peningkatan intensitas pertemuan antara Wali Kelas dengan Orang Tua Siswa melalui kegiatan paguyuban untuk menyamakan antara suhu di sekolah dan di rumah.
2. Bagi Guru
 - a) Sering melakukan pembinaan rutin oleh Kepala Sekolah kepada guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam pembinaan karakter cinta lingkungan. Sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal.
 - b) Lebih cermat dalam mengawasi peserta didik dalam kegiatan pembinaan karakter cinta lingkungan. Guru sebagai orang tua di sekolah mempunyai peran penting dalam mendidik para siswa.
3. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya menjaga alam beserta isinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nawani, Amirul Mukminin. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri". *Jurnal Ta'dib Vol. 19 No. 2*. Jambi: IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi
- Carter, Deborah. 2016. "A Nature-Based Social-Emotional Approach to Supporting Young Children's Holistic Development in

- Classrooms With and Without Walls: The Social-Emotional and Environmental Education Development (SEED) Framework". *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* Vol. 4 No. 1. Idaho: Boise State University
- Driyarkara. 2006. *Karya Lengkap Driyarkara*. Penyunting: A. Sudiarja, G. Budi Subanar, St. Sunardi, dan T. Sarkim. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fadlillaha, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Kiewra, Cristine & Veselack, Ellen. "Playing with Nature: Supporting Preschoolers' Creativity in Natural Outdoor Classrooms". *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* Vol. 4 No. 1. USA: Dimensions Educational Research Foundation
- Larimore, Rachel. 2014. "Defining Nature-Based Preschools". *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* Vol. 4 No. 1. Michigan: Michigan State University
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press
- Maulana, Heri. 2016. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Alam". *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol. 7 No. 1. Yogyakarta: AMIK BSI
- McClain, Cara. "Outdoor Exploration with Preschoolers: An Observational Study of Young Children's Developing Relationship with the Natural World". *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* Vol. 4 No. 1. USA: Elon University
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PY. Bumi Aksara
- Musfidah, Tadkirotun. 2008. *Pembinaan Karakter di SMP*. Jakarta: Direktorat PSMS
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Nitecki, Elena. 2015. "Play as Place: A safe Space for Young Children to Learn about the World". *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* Vol. 4 No. 1. New York: Mercy College, Dobbs Ferry
- Pratama, Enggar Dista. 2018. *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Negeri 2 Pengasih*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Steiner, George A dan Miner, John B. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Edisi 2. Terjemahan Ticoalu dan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Suparno, Paul. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Trahati, Melia Rimadhani. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.4 No. 12*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing
- Wardikin. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter di SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya". *Jurnal Psikososains Vol. 3 No. 1*. Surabaya: Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya
- Wiyani, Novan Ardy. 2012 a. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Wulansari, Betty Yulia & Sugito. 2016. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3 No. 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana